

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktik

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi, terutama pada program studi yang berfokus pada bidang sains dan teknologi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja secara langsung, baik di perusahaan, instansi pemerintah, maupun lembaga lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat di era digital, lulusan perguruan tinggi dituntut tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga dibekali dengan keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan dalam menghadapi perubahan dan tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, Kerja Praktik menjadi media pembelajaran yang efektif untuk membentuk kompetensi teknis, meningkatkan profesionalisme, serta mempersiapkan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja secara nyata (Putro, et al. 2023).

Program ini dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis, khususnya Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Perangkat Lunak, sebagai mata kuliah wajib. Mahasiswa ditempatkan di berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, sesuai bidang keahliannya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis melakukan kerja praktik di PT. Indonesia Maxima Teknologi. Instansi yang menyediakan berbagai layanan, seperti pengembangan perangkat lunak, *website*, aplikasi *mobile*, desain antarmuka pengguna (UI/UX), serta konsultasi teknologi informasi bagi berbagai sektor.

Fokus utama laporan ini adalah pengembangan Sistem Kasir *Coffee Shop* Polbeans berbasis *website* menggunakan *framework Laravel*. Sistem ini dirancang untuk membantu proses operasional *Coffee Shop*, seperti pengelolaan data produk,

transaksi penjualan, pengelolaan stok serta penyusunan laporan secara lebih efektif dan terintegrasi. Melalui pengembangan sistem tersebut, diharapkan proses bisnis dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan terkomputerisasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta mendukung kebutuhan operasional *Coffeeshop Polbeans*.

1.2 Tujuan Pelaksanaa Kerja Praktik

Tujuan dari perancangan Sistem Kasir *Coffee Shop* Polbeans menggunakan metode *Waterfall* adalah sebagai berikut.

1. Merancang dan membangun Sistem Kasir *Coffee Shop* Polbeans menggunakan metode *Waterfall* sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Mempermudah pengelolaan data produk, transaksi penjualan, stok bahan baku, dan penyusunan laporan operasional secara terkomputerisasi.
3. Menghasilkan sistem kasir yang mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan dalam proses operasional *Coffee Shop* Polbeans.

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan Sistem Kasir *Coffee Shop* Polbeans menggunakan metode *Waterfall* adalah sebagai berikut.

1. Bagi *Coffee Shop* Polbeans
Sistem yang dikembangkan dapat membantu pengelola dalam mengelola data produk, transaksi penjualan, stok bahan baku, serta laporan operasional sehingga proses pengelolaan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien.
2. Bagi Penulis
Kegiatan ini memberikan pengalaman dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi menggunakan metode *Waterfall*, sekaligus meningkatkan kemampuan teknis dalam pengembangan sistem berbasis *Laravel* serta penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

1.3 Luaran Proyek Kerja Praktik

Luaran dari pelaksanaan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

1. Pada tiga bulan pertama pelaksanaan Kerja Praktik, penulis terlibat dalam pengembangan sistem yang telah berjalan di PT. Indonesia Maxima Teknologi, yaitu Sistem Kedai Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengembangan fitur, perbaikan (*bug fixing*), serta memperbaiki tampilan sistem untuk meningkatkan fungsionalitas dan pengalaman pengguna.
2. Selama satu bulan terakhir Kerja Praktik di PT. Indonesia Maxima Teknologi, penulis juga dipercaya untuk mengembangkan sistem kasir berbasis web bagi *Coffee Shop* Polbeans di Politeknik Negeri Bengkalis. Sistem ini dirancang untuk mendukung proses operasional kasir, mulai dari pengelolaan data produk, transaksi penjualan, hingga penyusunan laporan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha.